

Analisis Peningkatan Literasi Membaca Melalui Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Nanang Diana^{1)*}, Nurmuslimah²⁾, Hadijah³⁾

¹⁾STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

²⁾SDN Inpres 2 Woro, Bima, Indonesia

³⁾SDN Inpres Rababuntu, Bima, Indonesia

*Correspondence: nanangdiana@tsb.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the TaRL approach in improving reading literacy among third-grade students at SDN Inpres 2 Woro. The research employs a qualitative approach with a case study design, involving 9 third-grade students. Data were collected through reading ability tests (pretest and posttest), observations, interviews, and document analysis. The results indicate that the TaRL approach is effective in enhancing students' reading abilities. In the initial assessment, 22.2% of students were at the beginner level, 33.3% were at the word level, and 44.5% were at the story level. After implementing the approach for three months, the posttest results showed no students remained at the beginner level, with improvements at the letter level (22.2%), sentence/paragraph level (22.2%), and reading quality at the story level (44.5%). Teachers noted that students became more active, motivated, and confident in reading activities. The study concludes that the TaRL approach is an effective method for improving reading literacy among elementary school students. This approach is recommended for implementation in other schools, with adjustments made according to the specific needs and learning conditions of each institution.

Keywords: : TaRL, Reading Literacy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendekatan TaRL dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas III di SDN Inpres 2 Woro. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 9 siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca (pretest dan posttest), observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pada asesmen awal, 22,2% siswa berada di level pemula, 33,3% di level kata, dan 44,5% di level cerita. Setelah penerapan Pendekatan selama tiga bulan, hasil posttest menunjukkan tidak ada siswa yang tetap di level pemula, dengan peningkatan pada level huruf (22,2%), level kalimat/paragraf (22,2%), dan kualitas membaca di level cerita (44,5%). Guru mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan percaya diri dalam kegiatan membaca. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendekatan TaRL merupakan Pendekatan yang efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah lain dengan penyesuaian sesuai kebutuhan dan kondisi pembelajaran masing-masing.

Kata Kunci: TaRL, Literasi Membaca

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi membaca merupakan hal yang sangat mendesak untuk dilakukan di kalangan siswa sekolah dasar, mengingat pentingnya kemampuan membaca sebagai dasar bagi perkembangan akademik dan kognitif siswa (Juliana et al., 2023). Berdasarkan data observasi awal di SDN Inpres 2 Woro, terlihat bahwa masih banyak siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat kemampuan membaca yang memadai. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 22,2% siswa yang mampu membaca di tingkat cerita, sementara 44,5% siswa berada di level yang lebih rendah, seperti level pemula dan kata. Hasil data tersebut adanya ketimpangan dalam kemampuan membaca siswa, yang menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi yang efektif.

Salah satu Pendekatan inovatif yang telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi membaca adalah Pendekatan TaRL. Pendekatan TaRL, yang dikembangkan oleh Pratham, sebuah organisasi pendidikan di India, berfokus pada mengajar siswa sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, bukan berdasarkan tingkat kelas atau usia (Sholikah et al., 2023). Pendekatan ini menekankan pentingnya penilaian awal yang akurat untuk mengidentifikasi kemampuan membaca setiap siswa dan kemudian mengelompokkan mereka berdasarkan kemampuan tersebut. Dengan Pendekatan yang disesuaikan ini, siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Pendekatan TaRL telah diterapkan di berbagai negara dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal literasi membaca. Melalui penerapan Pendekatan ini, siswa yang sebelumnya tertinggal dalam kemampuan membaca dapat mengejar ketertinggalan mereka dengan lebih cepat dan efisien (Alfiana et al., 2023). Selain itu, TaRL juga melibatkan partisipasi aktif dari guru dan orang tua dalam proses pembelajaran, yang dapat

menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif (Syarifudin & Nurrahmah, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pendekatan TaRL dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas III di SDN Inpres 2 Woro. Pendekatan TaRL yang berfokus pada Pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan, sebagaimana telah terbukti dalam berbagai penelitian sebelumnya.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada penerapan Pendekatan TaRL dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, khususnya di sekolah dengan sumber daya yang terbatas. Penelitian ini berbeda dengan studi terdahulu karena melibatkan asesmen kemampuan membaca melalui pretest dan posttest yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk melihat dampak penerapan Pendekatan TaRL pada peningkatan literasi membaca siswa. Solusi yang ditawarkan melalui penelitian ini adalah penerapan Pendekatan TaRL yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan kemampuan membaca mereka, bukan hanya usia atau tingkat kelas. Dengan demikian, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi membaca siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam perbaikan kualitas literasi membaca di tingkat sekolah dasar, khususnya di daerah dengan tantangan pendidikan yang serupa. Kesimpulannya, Pendekatan TaRL dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah literasi membaca siswa di sekolah dasar, dan penerapannya dapat dilakukan secara lebih luas dengan penyesuaian terhadap kondisi masing-masing sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Membaca

Literasi membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang krusial dalam pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Menurut Bungsu & Dafit, (2021), literasi membaca tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dalam membaca kata, tetapi juga mencakup pemahaman, interpretasi, dan analisis terhadap teks yang dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa literasi membaca melibatkan dua aspek utama: decoding atau penerjemahan simbol-simbol tulisan menjadi kata-kata, dan comprehension atau pemahaman terhadap makna dari teks yang dibaca. Kemampuan ini menjadi dasar penting untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang studi lainnya.

Selain itu, penelitian oleh Wulan & Fajrussalam, (2021) menunjukkan bahwa proses membaca di tingkat sekolah dasar melibatkan interaksi kompleks antara berbagai faktor, seperti strategi membaca, pengetahuan latar belakang siswa, serta keterampilan metakognitif mereka dalam memahami teks. Untuk itu, pembelajaran membaca perlu diarahkan pada peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam menyusun makna dari teks. Pendekatan pembelajaran yang relevan, seperti Pendekatan diferensiasi, dapat membantu siswa dengan kemampuan yang beragam untuk mencapai pemahaman yang optimal terhadap bacaan yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi membaca merupakan keterampilan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini melalui Pendekatan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Teori-teori yang ada menunjukkan bahwa Pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu, seperti TaRL, dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Oleh karena itu, penerapan Pendekatan yang berfokus pada pengajaran yang tepat sesuai dengan level kemampuan siswa dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam literasi membaca di tingkat sekolah dasar..

Pendekatan TaRL

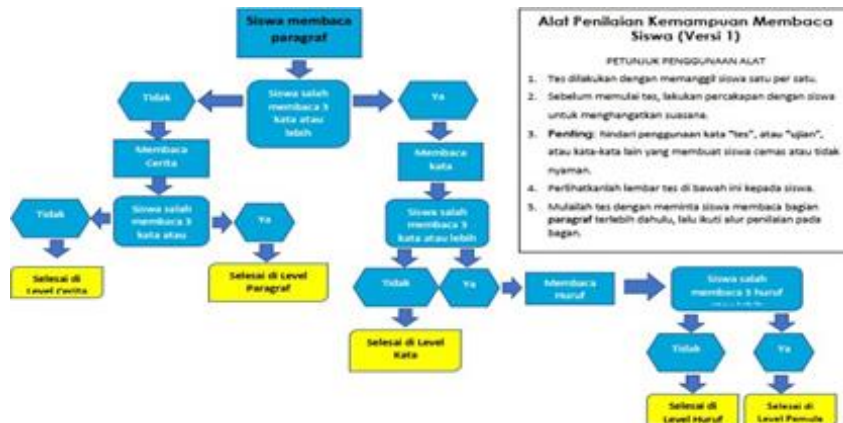
Pendekatan TaRL adalah Pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Menurut Suharyani et al., (2023), Pendekatan TaRL menekankan pada pentingnya penilaian awal yang akurat untuk mengetahui tingkat kemampuan setiap siswa, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa tersebut. Dengan TaRL, siswa tidak hanya diajarkan berdasarkan usia atau tingkat kelas mereka, tetapi lebih pada tingkat kemampuan membaca mereka yang sebenarnya. Hal ini memungkinkan para guru untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan memberikan materi yang sesuai, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, Pendekatan TaRL juga mengintegrasikan prinsip pembelajaran berbasis pengajaran yang lebih aktif dan terfokus pada keterlibatan siswa. Pendekatan ini melibatkan penggunaan materi ajar yang lebih sederhana dan berfokus pada pembelajaran dasar, yang kemudian dikembangkan secara bertahap sesuai dengan kemajuan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ahyar et al., (2022) menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan TaRL secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, karena setiap siswa menerima pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan mereka. Dalam pengajaran dengan Pendekatan ini, keberhasilan diukur berdasarkan kemajuan individu, bukan hanya penguasaan standar kelas.

Berdasarkan teori dan penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan TaRL merupakan Pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca, terutama di tingkat sekolah dasar. Dengan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, TaRL bukan hanya mengatasi kesenjangan dalam literasi membaca, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana Pendekatan TaRL diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap literasi membaca siswa kelas III di SDN Inpres 2 Woro (Djaali, 2021). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan sesuai dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur tingkat kemampuan membaca siswa dengan lembar assesment literasi dari Inovasi. Berikut lembar assesment literasi tersebut:



Gambar 1. Alat Penilaian Kemampuan Membaca Siswa

Paragraf

Adi pulang sekolah. Dia melihat buku cerita di atas meja. Adi membawa buku itu ke kamar. Dia membacanya dengan senang.

Cerita

Hari ini hari libur. Bapak akan membuat pisang goreng. Bapak meminta Intan pergi ke pasar. Intan berlari ke pasar. Di pasar Intan kebingungan. Uangnya tidak ada di saku. Intan ingin menangis. Seorang penjual pisang melihat uang itu. Dia mengatakan bahwa uang itu jatuh di dekat kaki Intan. Intan berterima kasih, lalu membeli pisang dari Si penjual itu.

Peranyaan:
Siapa yang meminta Intan pergi ke pasar?
Mengapa Intan kebingungan dan menangis?

Kata

orang	kita
suka	ikan
rumah	buku
tidur	mulut
pensil	teman

Kata Huruf

b	L	e	t
P	h	n	u
j	R	g	M
w	d		

Gambar 2. Tes Kemampuan Membaca Siswa

Langkah selanjutnya Observasi. Observasi adalah penilaian yang dilakukan melalui pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai adalah aktifitas guru dan siswa. Subjek dalam penelitian literasi ini adalah 9 orang siswa kelas III di SDN Inpres 2 Woro. Adapun Pendekatan TaRL adalah Pendekatan yang dilakukan dengan mengelompokkan siswa berdasarkan level kemampuan membaca siswa mulai dari level pemula (belum mengenal huruf dan belum bisa membaca), level huruf, level kata, level kalimat, level paragraf dan cerita. Semua level tersebut dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok 1 terdiri dari level pemula dan huruf, kelompok 2 terdiri dari level kata dan kalimat serta kelompok 3 terdiri dari level paragraf dan cerita. Ada 3 langkah dalam menerapkan TaRL ini yaitu, langkah pertama siswa diassessment dulu kemampuan membacanya, kemudian langkah kedua mengelompokkan ke dalam tiap level. Terakhir, melakukan pembelajaran di setiap level sesuai kemampuan siswa.



Gambar 3. Langkah-langkah Implementasi Pendekatan TaRL

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan TaRL di kelas III SDN Inpres 2 Woro efektif meningkatkan literasi membaca siswa, hal ini mengindikasikan bahwa Pendekatan TaRL mampu membantu siswa dengan kesulitan belajar membaca untuk naik ke level kemampuan yang lebih tinggi, meskipun terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran. Dukungan guru yang terlatih dan bahan ajar yang sesuai menjadi faktor kunci keberhasilan Pendekatan ini. Hasil assesment awal yang diperoleh dari kemampuan awal membaca siswa yang memiliki kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Assesment Awal Siswa yang Berkesulitan Belajar

Level Kemampuan Siswa	Jumlah	%
Level Pemula	2	22,2
Level Huruf	0	0
Level Kata	3	33,3
Level Kalimat/Paragraf	0	0
Level Cerita	4	44,5
Total	9	100

Berdasarkan penilaian awal, mayoritas siswa berada pada level cerita (44,5%), sementara sebagian kecil berada di level pemula (22,2%) dan level kata (33,3%). Setelah intervensi selama tiga bulan menggunakan Pendekatan TaRL yang melibatkan penilaian awal, pengelompokan berdasarkan kemampuan, dan pembelajaran terarah, hasil post-test menunjukkan tidak ada siswa yang tetap di level pemula. Sebanyak 22,2% siswa mencapai level huruf, 11,1% di level kata, 22,2% di level kalimat/paragraf, dan 44,5% di level cerita.

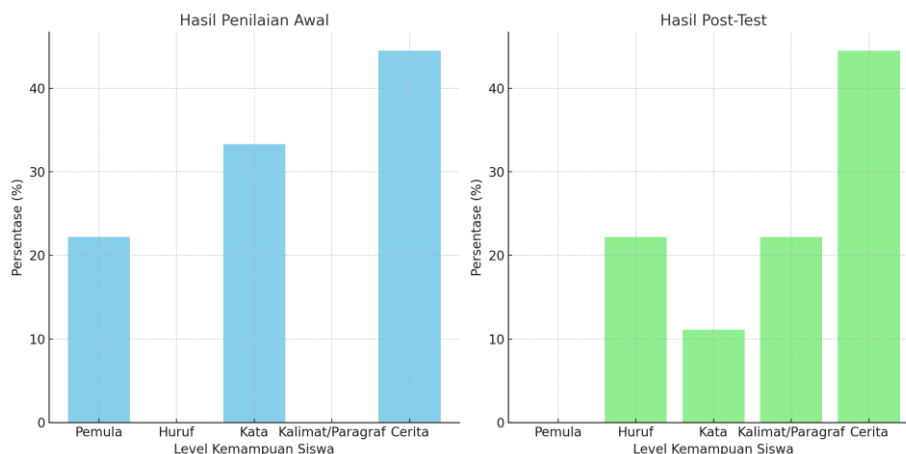
Setelah dilakukan assesment awal selanjutnya membagi siswa ke dalam kelompok – kelompok tertentu sesuai dengan level kemampuan siswa, yaitu kelompok 1(level pemula dan huruf), kelompok 2 (level kata dan kalimat), dan kelompok 3 (level paragraf dan cerita). Setelah pembagian kelompok dilakukan treatment dengan mengajar siswa menggunakan buku ajar disesuaikan dengan level kemampuan siswa. buku level pemula dan huruf, buku level kata dan kalimat dan level paragraf dan cerita. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan sejak bulan Mei hingga Juli 2024. Bulan juli dilakukan *post-test* dengan mengevaluasi perkembangan siswa dengan menggunakan instrumen assesment literasi, dan dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *post-test* Siswa yang Berkesulitan Belajar

Level Kemampuan Siswa	Jumlah	%
Level Pemula	0	0
Level Huruf	2	22,2
Level Kata	1	11,1
Level Kalimat / Paragraf	2	22,2
Level Cerita	4	44,5
Total	9	100

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa di level pemula berkurang yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kenaikan level uruf 22,2%. Terlihat juga dari level kata 11,1 % dan level kalimat/paragraf yang semula 0% menjadi 22,2% menunjukkan adanya kenaikan level sebanyak 22,2%. Jika ditotalkan seluruh assesment siswa

menunjukkan bahwa ada 9 orang siswa yang mengalami kenaikan level membaca, baik dari pemula ke huruf atau dari pemula ke kata atau kalimat/paragraf, dari level kata ke kalimat atau paragraf dan dari level kalimat ke paragraf dan cerita yaitu 44,5 %.



Gambar 4. Perbandingan antara hasil penilaian awal dan post-test kemampuan membaca siswa pada berbagai level

Berdasarkan data perbandingan hasil penilaian awal dan post-test kemampuan membaca siswa, terjadi perubahan signifikan di berbagai level kemampuan membaca setelah penerapan Pendekatan TaRL. Pada penilaian awal, sebanyak 22,2% siswa berada di level pemula, yang menunjukkan kebutuhan bimbingan khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca dasar. Sebanyak 33,3% siswa berada di level kata, menunjukkan kemampuan membaca yang masih terbatas. Sementara itu, 44,5% siswa telah mencapai level cerita, yang menjadi level kemampuan membaca dominan.

Setelah dilakukan intervensi selama tiga bulan, hasil post-test menunjukkan perubahan positif. Tidak ada siswa yang tetap berada di level pemula, mengindikasikan bahwa Pendekatan TaRL efektif dalam mendorong siswa ke level yang lebih tinggi. Persentase siswa yang berada di level huruf dan level kalimat/paragraf masing-masing meningkat menjadi 22,2%. Level cerita tetap menjadi level dominan dengan persentase stabil di 44,5%, meskipun kualitas membaca siswa di level ini menunjukkan perbaikan. Hasil ini menguatkan bahwa Pendekatan berbasis tingkat kemampuan seperti TaRL mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi siswa.

Pembahasan

Pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas III SDN Inpres 2 Woro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan ini berhasil mengatasi kesulitan belajar membaca, dengan semua siswa mengalami peningkatan level kemampuan membaca. Peningkatan signifikan dari level pemula ke level yang lebih tinggi mencerminkan bahwa Pendekatan TaRL yang berbasis kebutuhan individu mampu memberikan solusi yang tepat sasaran dalam pembelajaran literasi. Hal ini sejalan dengan pendapat [Ulfah et al., \(2023\)](#), yang menyatakan bahwa pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa lebih efektif dibandingkan Pendekatan konvensional dalam meningkatkan keterampilan dasar. Pada hasil asesmen awal, mayoritas siswa berada di level cerita (44,5%), namun terdapat 22,2% siswa yang berada di level pemula, menunjukkan perlunya perhatian khusus bagi kelompok ini. Data ini konsisten dengan temuan [Audah et al., \(2023\)](#) yang mengungkapkan bahwa siswa dengan kesulitan membaca memerlukan strategi intervensi berbasis literasi untuk membantu mereka memahami huruf dan kata secara bertahap. Intervensi berbasis kelompok pada penelitian ini memungkinkan pengajaran yang lebih terfokus dan relevan dengan kemampuan masing-masing siswa.

Setelah intervensi selama tiga bulan, tidak ada siswa yang tetap berada di level pemula. Hal ini menunjukkan keberhasilan Pendekatan TaRL dalam mengatasi tantangan membaca dasar. Peningkatan jumlah siswa di level huruf dan kalimat/paragraf menjadi masing-masing 22,2% juga mencerminkan efektivitas Pendekatan berbasis pengelompokan kemampuan. Temuan ini didukung oleh teori Vygotsky tentang zone of proximal development (ZPD), di mana siswa dapat berkembang lebih optimal dengan bantuan guru atau teman sebaya yang lebih mampu. Penerapan bahan ajar yang disesuaikan dengan level kemampuan siswa menjadi faktor kunci keberhasilan Pendekatan ini. Buku ajar yang dirancang untuk level pemula, kata, kalimat, hingga cerita memungkinkan siswa belajar secara bertahap tanpa merasa terbebani. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat [Cholil As'ad et al., \(2023\)](#), yang menyebutkan bahwa diferensiasi materi ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Meskipun hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, stabilnya persentase siswa di level cerita (44,5%) menandakan bahwa siswa pada level ini tetap memerlukan pengayaan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Temuan ini sesuai dengan penelitian [Jauhari et al., \(2023\)](#), yang menunjukkan bahwa meskipun siswa telah mencapai level tinggi, mereka tetap memerlukan dukungan untuk memperkuat kemampuan membaca kritis dan analitis. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama dalam penelitian ini, namun dapat diatasi dengan strategi pembelajaran yang intensif dan terarah. Dukungan dari guru yang terlatih dalam menggunakan Pendekatan TaRL

menjadi komponen penting dalam keberhasilan intervensi. Hal ini sesuai dengan pandangan Rosyidah et al., (2023), yang menegaskan bahwa kompetensi guru memainkan peran krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Pendekatan TaRL tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam belajar. Keberhasilan ini memberikan implikasi positif bagi penerapan Pendekatan TaRL di sekolah-sekolah dengan kondisi serupa. Dengan dukungan kebijakan pendidikan yang memadai, Pendekatan ini dapat diadopsi sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan literasi siswa di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III SDN Inpres 2 Woro dengan menggunakan Pendekatan TaRL, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil asesmen awal dan akhir yang menunjukkan adanya kenaikan level kemampuan membaca siswa di berbagai kategori, terutama pada level pemula, kalimat, paragraf, dan cerita. Tidak ada siswa yang tetap berada di level pemula setelah intervensi, menunjukkan bahwa Pendekatan TaRL berhasil membantu siswa mengatasi kesulitan belajar membaca. Penelitian ini juga menegaskan bahwa Pendekatan TaRL memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa. Dengan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan awal dan penggunaan bahan ajar yang disesuaikan, siswa dapat belajar secara bertahap sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil ini diperkuat oleh data post-test yang menunjukkan bahwa 22,2% siswa mencapai level huruf, 11,1% berada di level kata, 22,2% di level kalimat/paragraf, dan 44,5% tetap di level cerita dengan peningkatan kualitas membaca. Namun, penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu pembelajaran yang memengaruhi pelaksanaan Pendekatan TaRL secara optimal. Tantangan ini dapat diatasi dengan perencanaan yang lebih matang dan alokasi waktu yang lebih fleksibel untuk memastikan siswa mendapatkan bimbingan yang memadai di setiap tahap pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan Pendekatan TaRL di kelas III SDN Inpres 2 Woro membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Dengan dukungan guru yang terlatih dan penyediaan bahan ajar yang sesuai, Pendekatan ini memiliki potensi besar untuk diadopsi secara lebih luas dalam sistem pendidikan di Indonesia.

REFERENSI

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Alfiana, F., Wahyuningsih, R., & Jamaluddin, J. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Pendekatan TaRL Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1783>
- Audah, N., Zuhri, M., & Jufri, A. W. (2023). Penggunaan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Sikap Gotong-royong Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas X2 SMAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1680>
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Cholil As'ad, M., Sulistyarsih, A., & Sukirmawati, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar kognitif Siswa kelas X pada Materi Inovasi Teknologi Biologi SMA. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 90–99. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i1.465>
- Djaali. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. *Google Books*, April 2016.
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.18592/ptk.v9i1.9290>
- Juliana, R., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(3), 951–956. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.265>
- Rosyidah, F. U. N., Jufriadi, A., & Muhibudin, M. I. (2023). Pemecahan Masalah Gelombang Bunyi dan Cahaya melalui Problem Based Learning Terintegrasi Pembelajaran TaRL (Teaching at The Right Level). *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(6), 463–472. <https://doi.org/10.17977/um065v3i62023p463-472>
- Sholikah, S. K., Sunarti, S., & Masfingatin, T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMP Melalui Model PJBL dengan Pendekatan TARRL. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v9i1.9400>
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>
- Syarifudin, S., & Nurrahmah. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i2.5857>

- Ulfah, A., Fatmawati, L., Purnama, R. D., Pratama, F. Y., & Adityas, M. T. (2023). TaRL-Based Differentiated Learning Model Training for Primary School Teachers in Independent Curriculum Implementation. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82370>
- Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2021). Pengaruh Literasi Membaca terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1927>